

PELATIHAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN DI KABUPATEN TAPIN UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS

Nanik Mariani^{1,*}, Zainul Akhyar², Aulia Ajizah³, Sri Hartini^{4*}

¹ Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP ULM, Jl. Brigjen H.Hasan Basery Kayutangi, Banjarmasin, Indonesia

² Prodi PKn, Jl. Brigjen H.Hasan Basery Kayutangi, Banjarmasin, Indonesia

³ Prodi Pendidikan Biologi, Jl. Brigjen H.Hasan Basery Kayutangi, Banjarmasin, Indonesia

⁴ Prodi Pendidikan Fisika, Jl. Brigjen H.Hasan Basery, Kayutangi, Banjarmasin, Indonesia

*Corresponding author: srihartini_pfis@ulm.ac.id

Abstrak. Permasalahan mitra pengabdian yaitu kepala sekolah dan pengawas yang tergabung dalam PGRI Kabupaten Tapin Propinsi Kalimantan Selatan adalah sering mengikuti pelatihan penelitian tindakan, tetapi ketika sampai tahap penyusunan proposal mengalami kendala. Hal ini terjadi sebagai akibat dari pelatihan yang diikuti selama ini hanya pada tataran teori, tidak ada pendampingan sehingga tidak mempunyai target dalam menyelesaikan penelitian tindakan serta disibukkan dengan kegiatan administrasi yang harus dilakukan. Oleh sebab itu, tim pengabdian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan: (1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kepala sekolah dan pengawas dalam menulis proposal dan laporan penelitian tindakan, (2) melatih menulis proposal dan laporan penelitian tindakan, (3) mendampingi cara menulis proposal dan laporan penelitian tindakan. Metode pelaksanaan kegiatan mengadopsi pola pelaksanaan penelitian tindakan meliputi empat tahap yaitu: perencanaan program, pelaksanaan program, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Hasil pelaksanaan program kegiatan pengabdian pada kepala sekolah dan pengawas di Kabupaten Tapin berlangsung baik. Hal ini didukung oleh: (1) dihasilkan 33 buah proposal dan laporan penelitian tindakan; (2) proposal dan laporan penelitian tindakan oleh kepala sekolah dan pengawas yang dihasilkan rata-rata berkategori baik; (3) tersusunnya artikel untuk publikasi di prosiding seminar nasional; dan (4) tersusunnya laporan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan mitra dalam melaksanakan penelitian tindakan.

Kata kunci: Penelitian tindakan, kepala sekolah, pengawas

1. PENDAHULUAN

Mitra pengabdian program kemitraan masyarakat adalah kepala sekolah dan pengawas yang tergabung dalam Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Tapin Propinsi Kalimantan Selatan. Kepala Sekolah dan pengawas Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tergabung dalam PGRI kabupaten Tapin berjumlah lebih dari 300 orang. Kepala Sekolah, pengawas SD dan SMP yang teridentifikasi kesulitan naik pangkat di Kabupaten Tapin adalah 40 orang. Hal ini terjadi karena terkendala dalam penulisan karya ilmiah yaitu penelitian tindakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Arhasy& Heryani, 2016) guru dan pengawas bertumpuk pada golongan IVa mengalami hambatan kenaikan ke golongan ruang selanjutnya yang diakibatkan dari kelemahan dalam menulis karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah dan pengawas pada mitra yang dilakukan oleh tim pengabdian, terungkap kepala sekolah dan pengawas sering mengikuti pelatihan penelitian tindakan. Kepala sekolah dan pengawas mengalami kendala ketika sampai tahap penyusunan proposal. Kendala yang dihadapi antara lain pelatihan yang diikuti selama ini hanya pada tataran teori, tidak ada pendampingan sehingga tidak mempunyai target dalam menyelesaikan penelitian tindakan. Selain itu, kepala sekolah dan pengawas disibukkan dengan kegiatan administrasi yang harus dilakukan. Imbas dari kendala dalam penyusunan penelitian tindakan adalah kepala sekolah dan pengawas terkendala naik pangkat.

Mempertimbangkan permasalahan pada mitra pengabdian khususnya dalam penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan, maka kepala sekolah dan pengawas di kabupaten Tapin bersama dengan pelaksana program kemitraan masyarakat ini memandang perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian program

kemitraan masyarakat. Ketua PGRI kabupaten Tapin juga sangat berharap kegiatan ini bisa berlangsung dengan segera. Ketua PGRI kabupaten Tapin memandang kepala sekolah dan pengawas ini sangat memerlukan penyegaran terkait dengan pelatihan penulisan penelitian tindakan. Menurut Windayana (2012) hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan kepala sekolah dan pengawas dari sekolah binaannya sangat berharga dan bermanfaat untuk kemajuan dan pengembangan sekolah binaannya. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator (Fitrah, 2017). Pengawas sekolah juga memiliki fungsi manajemen untuk menjaga agar kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai tujuan lebih efektif (Rahmah, 2018).

Kepala sekolah dan pengawas yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian program kemitraan masyarakat ini diminta untuk melakukan seminar hasil laporan penelitian tindakan di dinas Pendidikan kabupaten Tapin di bawah bimbingan tim pelaksana kegiatan program kemitraan masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi para kepala sekolah dan pengawas di kabupaten Tapin agar mau melaksanakan kegiatan penelitian tindakan. Di samping itu, agar para kepala sekolah dan pengawas mau melakukan inovasi-inovasi sebagai bagian dari tugas profesionalismenya.

2. METODE

Sasaran mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah 40 orang kepala sekolah dan pengawas yang tergabung dalam PGRI di Kabupaten Tapin yang teridentifikasi kesulitan naik pangkat. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah penelitian tindakan yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi (Suharsimi et al., 2010). Aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua bulan Juli 2020. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah menyusun program pelatihan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, dan hasil analisis kebutuhan, selanjutnya disusun program pelatihan. Selanjutnya adalah pembekalan kepada mitra. Tim pelaksana mengundang mitra untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.

b. Tindakan

Kegiatan tindakan dilaksanakan pada minggu keempat bulan Juli 2020. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari di aula dinas pendidikan kabupaten Tapin. Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dan pengawas tentang penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan, (2) pelatihan penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan, dan (3) pendampingan penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan.

c. observasi dan evaluasi

Observasi dilaksanakan selama proses penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan dari minggu pertama bulan Agustus sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2020. Observasi dilakukan secara melalui dalam jaringan (daring) melalui group *Whatsapp* dan e-mail. Selain itu kegiatan observasi juga dilakukan pada saat peserta melakukan seminar hasil. Seminar hasil dilaksanakan pada minggu pertama Oktober 2020. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dan kembali dilaksanakan di aula dinas pendidikan kabupaten Tapin. Instrumen yang digunakan lembar observasi. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penyusunan proposal dan laporan penelitian tindakan. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah proposal dan laporan penelitian tindakan. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya

proposal dan laporan penelitian tindakan yang dihasilkan, sedangkan kualitasnya terlihat dari penilaian hasil laporan penelitian tindakan.

d. refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan dilakukan pada minggu kedua Oktober 2020. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah penyusunan program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, dan hasil analisis kebutuhan selanjutnya disusun program pelatihan. Rencana pelaksanaan pelatihan dilakukan selama satu hari tatap muka, dengan mengundang 40 orang kepala sekolah dan pengawas yang tergabung dalam PGRI kabupaten Tapin. Pelatihan yang diberikan berupa pemberian materi tentang hakekat penelitian tindakan, metodologi penelitian tindakan, penyusunan proposal penelitian tindakan dan penyusunan laporan penelitian tindakan.



Gambar 1. Kegiatan perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan adalah implementasi program pengabdian. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari sesuai dengan rencana, melibatkan kepala sekolah dan pengawas yang tergabung dalam PGRI Kabupaten Tapin. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah pelatihan penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan dan pendampingan penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan.



Gambar 2. Tahap implementasi program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap implementasi, program pelatihan ini dihadiri oleh 33 orang kepala sekolah dan pengawas. Setelah mengikuti pelatihan, kepala sekolah dan pengawas dibagi masing-masing dalam tiga kelompok dan setiap kelompok dibimbing oleh satu orang pembimbing. Proses pembimbingan dilakukan melalui daring.

Tahap selanjutnya adalah observasi yang dilakukan terhadap proses penulisan proposal dan laporan penelitian tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas. Observasi dilakukan oleh masing-masing pendamping dari tim pengabdian melalui daring. Selain itu, observasi juga dilakukan pada saat seminar laporan penelitian Tindakan. Seminar dilaksanakan dengan tim pengabdian, pengurus PGRI dan dinas pendidikan kabupaten Tapin. Temuan pada tahap ini adalah kendala-kendala dan kelemahan-kelemahan selama proses penulisan proposal dan laporan penelitian. Kendala yang muncul adalah banyak kepala sekolah dan pengawas yang terkendala dalam hal waktu karena disibukkan oleh kegiatan administrasi.



Gambar 3. Mitra melakukan seminar hasil

Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan adalah proposal dan laporan penelitian tindakan. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya proposal dan laporan penelitian tindakan yang dihasilkan. Proposal yang dihasilkan adalah 33 buah laporan akhir. Kualitas produk dilihat dari isi proposal dan laporan yang dihasilkan oleh kepala sekolah dan pengawas. Hasil evaluasi adalah hasil penelitian tindakan yang dilaporkan dan diseminarkan memiliki nilai rata-rata 73,24 dan berkategori baik. Tabel 1 menunjukkan hasil penilaian laporan penelitian tindakan yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas.

Tabel 1. Hasil penilaian penelitian tindakan kepala sekolah dan pengawas

No	Hasil		
	Nilai	Huruf	Jumlah
1	80,00-100,00	A	2
2	75,00-79,99	B+	16
3	70,00-74,99	B	15
Rata-rata	73,24	B	33

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan pengawas melakukan penelitian tindakan yaitu melalui pendampingan. Kegiatan pendampingan penelitian tindakan dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di wilayah setempat.



Gambar 5. Refleksi

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan luaran yaitu:

- (1) Dihasilkan 33 buah proposal dan laporan penelitian tindakan oleh kepala sekolah dan pengawas yang mengikuti pelatihan.
- (2) Produk proposal dan laporan penelitian tindakan oleh kepala sekolah dan pengawas yang dihasilkan rata-rata berkategori baik.
- (3) Dihasilkan artikel dari hasil pengabdian masyarakat yang akan dipublikasi pada prosiding seminar nasional.
- (4) Tersusunnya laporan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Produk penelitian tindakan

3.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada kepala sekolah dan pengawas di kabupaten Tapin berlangsung dengan baik. Animo kepala sekolah dan pengawas mengikuti kegiatan pengabdian sangat tinggi. Kegiatan pengabdian ini mengundang 40 orang kepala sekolah dan pengawas dan yang berhadir sebanyak 33 orang atau sekitar 82,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa para kepala sekolah dan pengawas menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Kepala sekolah dapat melakukan tugas dan fungsi pokok sebagai manajer dan supervisor dengan cara yang lebih terencana, metodologis, sistematis dan akuntabel melalui penelitian tindakan. Selain itu melalui penelitian tindakan, kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru menjadi profesional (Imron, 2015). Berdasarkan penelitian (Paul & Johansson, 2013) kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan profesional guru.

Hasil nilai penelitian tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas berkategori baik dengan rata-rata 73,24. Hal ini menunjukkan jika penelitian tindakan akan mencapai target yang ditentukan jika dilakukan dengan komitmen tinggi dan pendampingan. Ketua PGRI dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ketua PGRI dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin berharap agar dilakukan kegiatan secara berkesinambungan. Kepala sekolah dan pengawas antusias

mengikuti kegiatan pengabdian ini karena kegiatan pelatihan penulisan proposal dan laporan penelitian ini tidak hanya pada tataran teori tetapi juga ada pendampingan. Melalui pendampingan pembimbing, kepala sekolah dan pengawas mempunyai target waktu dalam penyelesaian penelitian tindakan sehingga penelitian dapat terlaksana tepat waktu. Pelatihan penulisan penelitian tindakan dapat meningkatkan kemampuan pengawas dan kepala sekolah dalam menyusun usulan penelitian tindakan dan melaksanakannya sebagai kegiatan pengembangan profesinya sebagai pengawas dan kepala sekolah (Nitiasih, 2014; Arhasy & Heryani, 2016; Marfiyanto & Hariyadi, 2016). Pembinaan profesionalisme kepala sekolah menjadi domain penting dalam dunia pendidikan (Fanani, *et al.*, 2014).

Kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masalah waktu. Kepala sekolah dan pengawas banyak disibukkan oleh kegiatan administrasi. Dengan komitmen tinggi dari kepala sekolah, pengawas dan pembimbing serta dukungan dari pengurus PGRI dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin terhadap kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yaitu pelatihan penulisan penelitian tindakan di kabupaten Tapin untuk meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dan pengawas berlangsung dengan baik. Melalui kegiatan pengabdian ini dihasilkan 33 buah proposal dan laporan penelitian tindakan, proposal dan laporan penelitian tindakan oleh kepala sekolah dan pengawas yang dihasilkan rata-rata berkategori baik, tersusunnya artikel hasil pengabdian yang akan dipublikasi ke prosiding seminar nasional dan tersusunnya laporan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan mitra dalam melaksanakan penelitian tindakan. Direkomendasikan kepada dinas Pendidikan kabupaten/kota dan Propinsi untuk kegiatan pendampingan penelitian tindakan dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan LPTK di wilayah setempat

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dinas pendidikan kabupaten Tapin atas dukungan sarana dan prasarana pelatihan dan seminar hasil penelitian Tindakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ULM karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat didanai melalui dana BNPB ULM tahun anggaran 2020 dengan nomor kontrak 316.13/UN8.2/AM/2020.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arhasy, A.R & Heryani, Y. (2016). ITGbm Workshop Penelitian Tindakan Sekolah Bagi Pengawas Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Siliwangi*, 2 (2).
- Fanani, Z., Mardapi, D., & Wuradji, W. 2014. Model Asesmen Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Pendidikan Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 18(1), 129–145.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31–42.
- Imron, A. (2015). Peningkatan Keprofesionalan Guru Oleh Kepala Sekolah Melalui Penelitian Tindakan Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Malang*, 1–9. Malang: Universitas Negeri Malang
- Marfiyanto, T & Hariyadi, B. (2016). Pendidikan dan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Sekolah (PTK/PTS) Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Dasar. *Comdev Journal of Community Development*, 1 (2), 60–77.
- Nitiasih, P. K. (2014). Pelatihan Penelitian Tindakan Sekolah Melalui Implementasi Reflective Model Pada Pengawas dan Kepala Sekolah SD di Kecamatan Buleleng. *Widya Laksana*, 3 (1), 87–97.
- Paul, BV & Johansson, O. (2000). The School Principal's Role in Teacher Professional Development. *Journal of in Service Education*, 26 (2), 385–401

Rahmah, S. (2018). Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 25 (2).

Suharsmi, A. Suharjono, & Supardi (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Windayana, H. (2012). Penelitian Tindakan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1).